

PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BER-ENTREPRENEUR

Novita Erliana Sari

Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi

novitaerzha87@yahoo.com

Novi Triana Habsari

Dosen Prodi Pendidikan Sejarah

ibi_absa@yahoo.com

Abstract. The purpose of this study was to determine the extent of implementation of entrepreneurship courses have a positive impact on the interest in entrepreneurship. The population in this study were all students who have exhausted FPIPS entrepreneurship courses. The sample in this study amounted to 50 respondents. Methods of data analysis using multiple linear regression with the help *spss.16 for windows*. Based on the analysis of data obtained by the regression equation $Y = 7.121 + 0.421 x_1 + 0,600 x_2 + e$. This shows that both the dependent variable, the variable application will provide the greatest impact to variable interest in air-entrepreneurs, it is because by implementing entrepreneurship courses, indirectly, students can foster interest in air-entrepreneur. Conclusions can be drawn from this study that: the implementation of entrepreneurship courses are explained by understanding the variable (X1) and application (X2) proved a significant effect on student interest variable air-entrepreneur (Y). This is because the understanding of the subjects of entrepreneurship trigger students to apply so as to foster interest among students air-entrepreneur FPIPS IKIP PGRI Madiun.

Keywords: Entrepreneurship Courses, Interest In Entrepreneur

Abstrak. Penelitian kali ini memiliki tujuan untuk mengetahui sejauhmana implementasi mata kuliah kewirausahaan berdampak positif terhadap minat berwirausaha. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FPIPS yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 responden. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan *spss.16 for windows*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan regresi $Y = 7,121 + 0,421 x_1 + 0,600 x_2 + e$. Hal ini menunjukkan bahwa dari kedua variabel dependen, variabel penerapan akan memberikan pengaruh yang paling besar terhadap variabel minat ber-*entrepreneur*, hal tersebut dikarenakan dengan menerapkan mata kuliah kewirausahaan maka secara tidak langsung mahasiswa dapat menumbuhkan minat ber-*entrepreneur*. Dapat ditarik simpulan dari penelitian ini bahwa: implementasi mata kuliah kewirausahaan yang dijelaskan melalui variabel pemahaman (X1) dan penerapan (X2) terbukti berpengaruh signifikan terhadap variabel minat mahasiswa ber-*entrepreneur* (Y). Hal ini dikarenakan pemahaman terhadap matakuliah kewirausahaan memicu mahasiswa untuk menerapkannya sehingga dapat menumbuhkan minat ber-*entrepreneur* dikalangan mahasiswa FPIPS IKIP PGRI Madiun.

Kata Kunci: Mata Kuliah Kewirausahaan, Minat Ber-*Entrepreneur*

PENDAHULUAN

Data Resmi Statistik No.35/05/Th.XVI, 6 Mei 2013 menyatakan bahwa pada bulan Februari 2013 jumlah angkatan kerja mencapai 121,2 juta jiwa. Jumlah penduduk yang bekerja mencapai 144 juta jiwa. Sedangkan tingkat pengangguran terbuka mencapai 5,92 % atau 7,2 juta jiwa. Penganggur sebanyak 5,04% adalah tamatan sarjana. Pemerintah tidak dapat sepenuhnya mampu menyediakan lapangan kerja bagi para sarjana yang menganggur dengan program-programnya. Karena banyak kendala seperti pendanaan dan birokrasi yang berbelit sehingga tak mampu menampung semua sarjana pengangguran tersebut. Salah satu yang masih bisa diharapkan dari pemerintah adalah mendorong iklim usaha yang baik agar bisa menggugah keinginan berwirausaha terutama bagi para sarjana yang masih menganggur. Atau mendorong semangat berwirausaha melalui berbagai kementerian terutama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Tentunya dengan memasukan kurikulum wirausaha pada perguruan tinggi.

Lulusan perguruan tinggi lebih senang dan bangga ketika mereka diterima menjadi Pegawai Negeri Sipil atau perusahaan-perusahaan bonafit. Hal ini tidak saja terjadi pada para sarjana tetapi pada sebagian besar masyarakat Indonesia. Mayoritas penduduk Indonesia yang menjadi karyawan dilatarbelakangi pandangan negatif

mengenai wirausahawan. Diantaranya karena penghasilan yang tidak stabil, sifat agresif, persaingan keras dan ketidakamanan finansial. Berbeda dengan pekerjaan sebagai karyawan yang memiliki penghasilan tetap dan tidak memiliki resiko tinggi sehingga ada rasa aman (Alma, 2005). Indonesia membutuhkan lebih banyak lagi pengusaha karena akan memperbanyak lapangan pekerjaan bagi warga negaranya, tidak perlu lagi Indonesia mengimpor tenaga kerja tidak terampil dan terdidik dari luar negeri seperti sekarang ini.

Semua perguruan tinggi di Indonesia telah memasukkan mata kuliah kewirausahaan ke dalam kurikulum sebagai salah satu mata kuliah pokok yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir (*mindset*) seorang wirausahawan (*entrepreneur*). Hal ini merupakan investasi modal manusia untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui integrasi pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis. Pendidikan kewirausahaan diharapkn dapat meningkatkan minat para mahasiswa untuk memilih kewirausahaan sebagai salah satu pilihan karir selain pilihan karir menjadi pegawai swasta, PNS, atau pegawai BUMN di mana secara signifikan dapat mengarahkan sikap,

perilaku, dan minat ke arah kewirausahaan.

Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Madiun merupakan salah satu perguruan tinggi yang turut berperan dalam menyiapkan lulusan yang mampu menciptakan lapangan kerja sendiri. Pendidikan yang berkaitan dengan *entrepreneurship* ini sudah diterapkan pada kurikulum dan dijadikan salah satu mata kuliah pilihan yaitu mata kuliah Kewirausahaan, Tujuan dari kebijakan ini adalah agar setiap mahasiswa mempunyai pengetahuan yang lebih luas tentang *entrepreneur* dan mampu menjadi *entrepreneur* yang sukses. Oleh karena, itu perlu adanya penelitian untuk mengidentifikasi faktor yang mendorong minat berwirausaha mahasiswa mengingat pentingnya kewirausahaan bagi kesejahteraan ekonomi dan sosial.

Entrepreneurship yang secara harfiah diterjemahkan sebagai perantara. Wirausaha sendiri berasal dari Bahasa Perancis, *entrepreneur* yang dalam Bahasa Inggris berarti *go between* yang berarti antara. (Alma, 2005). Sedangkan dalam Bahasa Jerman, *unternehmer* yang berarti orang yang memiliki sekaligus menjalankan sendiri usahanya (Drucker, 1996). Pengertian kewirausahaan dari uraian suku kata terdiri dari kata awalan *ke* dan akhiran *an*, *wira* dan *usaha*. Awalan *ke* dan akhiran *an* menunjukkan kata benda abstrak tentang sifat, sedangkan *wira* berarti manusia unggul, pahlawan, pendekar, teladan, berbudi luhur, berjiwa besar, gagah berani serta

memiliki keagungan watak, *usaha* berarti pekerjaan amal, bekerja, berbuat sesuatu. Dengan demikian kewirausahaan berarti sekumpulan sifat-sifat atau watak yang dimiliki oleh individu yang menunjukkan besarnya potensi untuk menjadi wirausahawan (Herawati, 1998). Dari segi karakteristik perilaku Wirausaha (*entrepreneur*) adalah mereka yang mendirikan, mengelola, mengembangkan, dan melembagakan perusahaan miliknya sendiri. Wirausaha adalah mereka yang bisa menciptakan lapangan kerja bagi orang lain dengan berswadaya.

Menurut Gede Anggan Suhanda (dalam Suryana, 2003) karakteristik kewirausahaan adalah sebagai berikut:

1. Motif berprestasi tinggi
2. Selalu perspektif dan optimis
3. Memiliki kreatifitas tinggi
4. Memiliki perilaku inovatif tinggi
5. Selalu komitmen dalam pekerjaan, memiliki etos kerja dan tanggung jawab
6. Mandiri
7. Berani menghadapi risiko
8. Selalu mencari peluang
9. Memiliki jiwa kepemimpinan
10. Memiliki kemampuan manajerial
11. Memiliki kerampilan personal wirausahawan andal.

Wirausahawan andal memiliki (percaya diri dan mandiri yang tinggi, mampu mencari dan menangkap peluang yang menguntungkan dan memanfaatkannya, mampu bekerja keras dan tekun untuk menghasilkan barang dan jasa yang lebih tepat dan efisien, mampu berkomunikasi, tawar menawar dan

musyawarah dengan berbagai pihak, terutama kepada pembeli, menghadapi hidup dan menangani usaha dengan terencana, jujur, hemat, dan disiplin, mencintai kegiatan usahanya dan perusahaannya secara lugas dan tangguh tetapi cukup luwes dalam melindunginya, mampu meningkatkan kapasitas diri sendiri dan kapasitas perusahaan dengan memanfaatkan dan memotivasi orang lain (*leadership/managerialship*) serta melakukan perluasan dan pengembangan usaha dengan resiko yang moderat).

Wahyu Eko Setianingsih et.al dalam studi empirisnya yang berjudul implementasi matakuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha studi pada mahasiswa pascasarjana Universitas Jember bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mata kuliah kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.. Ari Dian Saputra dan Susena (2013) dalam studi empirisnya berhasil menunjukkan kontribusi mata kuliah kewirausahaan pada penumbuhan jiwa *entrepreneurship*, menumbuhkan wawasan berwirausaha, menumbuhkan mental dan semangat wirausaha, menumbuhkan semangat membangun bisnis yang ber-etika, dan meningkatkan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha.

Menurut Putro dalam Sari dan Kusri (2011: 05), salah satu faktor penting untuk mencapai tujuan pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan sedangkan salah satu

faktor penting untuk efektivitas pembelajaran adalah faktor evaluasi baik terhadap proses maupun hasil belajar. Berdasarkan tujuan dari mata kuliah Kewirausahaan yaitu merubah mindset mahasiswa dari *job seeker* menjadi *job creator* dan diharapkan mahasiswa mampu membuat rencana bisnis secara mandiri (berdasarkan silabus mata kuliah tersebut). Variabel yang berkaitan dengan Evaluasi mata kuliah ini yaitu dari segi pemahaman materi yang diajarkan dan penerapan dari teori matakuliah yang telah dipelajari. Berdasarkan uraian dalam kajian teori, selanjutnya dirumuskan hipotesis bahwa implementasi matakuliah kewirausahaan dapat meningkatkan minat berwirausaha bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Madiun.

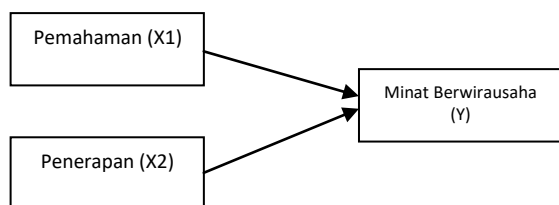
METODE PENELITIAN

Tempat penelitian dilaksanakan di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu melalui data primer yang diperoleh dari responden yaitu mahasiswa FPIPS IKIP PGRI Madiun angkatan 2011 dan 2012 yang telah atau sedang menepuh mata kuliah kewirausahaan. Jumlah keseluruhan 42 mahasiswa. Mengingat jumlah yang sedikit maka peneliti memilih menggunakan sampel semu dimana keseluruhan mahasiswa diteliti sebagai sampel. Untuk mendapatkan informasi yang relevan, maka peneliti meminta responden untuk mengisi kuisisioner yang berisi daftar pertanyaan guna

mendapatkan informasi tentang variabel-variabel yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan skala *Likert*, yang terdiri dari lima pilihan jawaban atas pernyataan yang diajukan sehingga menjadi “selalu” diberi skor 5, “sering” diberi skor 4, “kadang-kadang” diberi skor 3, dan jarang diberi skor 2, “tidak pernah” diberi skor 1.

Kerangka Konsep Penelitian



Dari gambar di atas dapat di jelaskan bahwasanya mata kuliah kewirausahaan telah menjadi mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa. Pemberian mata kuliah ini bertujuan untuk menyiapkan mahasiswa agar memiliki kemampuan dan kreativitas sehingga lebih siap bekerja dan menciptakan pekerjaan. Salah satu faktor penting untuk mencapai tujuan pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan sedangkan salah satu faktor penting untuk efektivitas pembelajaran adalah faktor evaluasi baik terhadap proses maupun hasil belajar. Variabel yang berkaitan dengan Evaluasi mata kuliah ini yaitu dari segi pemahaman materi yang diajarkan dan penerapan dari teori mata kuliah yang telah dipelajari.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep penelitian, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁ : Semakin baik pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah kewirausahaan maka akan semakin tinggi minatnya untuk berwirausaha.

H₂ : Semakin baik penerapan mahasiswa terhadap mata kuliah kewirausahaan maka akan semakin tinggi minatnya untuk berwirausaha.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional masing-masing variabel yang dikembangkan dalam penelitian ini yakni :

1. Variabel mata kuliah kewirausahaan (X) yakni:
X1 : pemahaman
X2 : penerapan
2. Variabel minat ber-*entrepreneur* (Y)

Hasil Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

Hasil perhitungan terhadap 15 item instrumen soal terhadap 42 responden, ternyata diperoleh 2 item dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai korelasi di bawah 0,361. Dengan demikian 13 item yang layak digunakan untuk penelitian ini.

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan.

Dengan SPSS.16 diperoleh hasil pengujian reliabilitas sebagai berikut:

Tabel Hasil Pengujian Reliabilitas Pemahaman (X1).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	42	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	42	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	5

Table Hasil Pengujian Reliabilitas Penerapan (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	42	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	42	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	4

Tabel Hasil Pengujian Reliabilitas Minat ber-entrepreneur (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	42	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	42	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.723	7

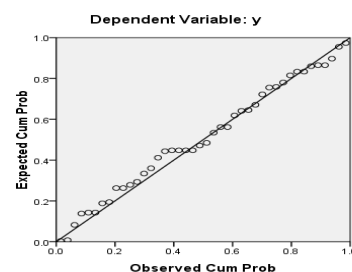
Hasil uji coba 13 butir soal angket minat ber-*entrepreneur* mahasiswa yang valid terhadap 42 responden menunjukkan besarnya koefisien alpha sebesar 0.768, 0.716 dan 0.723, lebih besar dari indeks reliabilitas yang dipersyaratkan yaitu, sebesar $\geq 0,70$ (lampiran 14). Oleh karena itu, angket kreativitas belajar siswa dikatakan *reliabel* dan dapat digunakan untuk uji coba kreativitas belajar siswa.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil olah data uji normalitas dengan SPSS.16 menghasilkan *scatter plots* di bawah ini.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari gambar grafik di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dengan SPSS.16 diperoleh data pada tabel berikut:

Tabel. 4.1. Coefficient Correlations^a

Model		X2	X1
1	Correlations	x2	1.000
		x1	-.519
	Covariances	x2	.080
		x1	-.032

Dari hasil di atas dapat diketahui nilai *variance inflation factor* (VIF) kedua variabel yaitu X1 dan X2 adalah 1,0 lebih kecil dari 5, sehingga bisa diduga bahwa antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinieritas.

Hasil Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi tercantum pada table berikut:

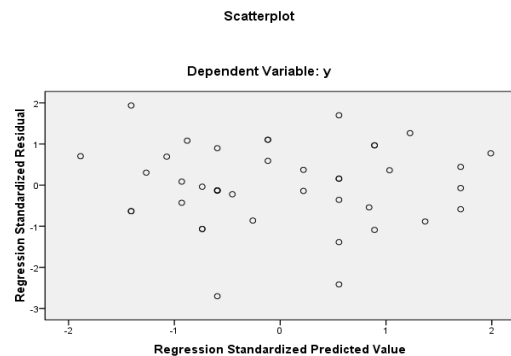
Tabel. 4.2. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.552 ^a	.304	.269	1.945	2.473

Dari hasil output di atas didapat nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 2.473. Sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 42, seta k = 2 (k adalah jumlah variabel independen. Karena nilai DW (2.473) berada pada daerah antara dL dan dU, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (berada di daerah keragu-raguan).

Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan SPSS.16. diperoleh hasil sebagai berikut:



Dari output di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Statistik dengan Regresi Linier Berganda “Pengaruh Mata kuliah Kewirausahaan (X1: Pemahaman, X2: Penerapan) terhadap Minat Ber-entrepreneur: Y”

Hasil uji uji statistic dengan regresi linear berganda menggunakan SPSS.16. diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel. 4.3. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.121	4.868		1.463	.151
x1	.421	.218	.302	1.934	.060
x2	.600	.283	.331	2.118	.041

Dengan menganalisis koefisien beta dan level signifikansi pada setiap variabel dependen, kemampuan prediktif masing-masing variabel dependen terhadap minat berwirausaha bias diuji. Dari hasil pengujian individu menggunakan uji t terhadap koefisien regresi pemahaman dan penerapan diketahui bahwa dua variabel ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat ber-*entrepreneur* ada level signifikansi 0.05 atau (5%). Dilihat dari hasil koefisien regresi, maka variabel penerapan yang mempunyai nilai beta tertinggi. Persamaan regresi yang dibentuk adalah:

$$Y = 7,121 + 0,421 x_1 + 0,600 x_2 + e.$$

Hal ini menunjukkan bahwa dari kedua variabel dependen, variabel penerapan akan memberikan pengaruh yang paling besar terhadap variabel minat ber-*entrepreneur*, hal tersebut dikarenakan dengan menerapkan mata kuliah kewirausahaan maka secara tidak langsung mahasiswa dapat menumbuhkan minat ber-*entrepreneur*. Namun demikian, variabel pemahaman tidak bisa dipandang sebelah mata karena seseorang tidak dapat menerapkan teori kewirausahaan tanpa memahaminya terlebih dahulu.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dalam analisis data, maka dapat ditarik simpulan dari penelitian ini bahwa: implementasi mata kuliah kewirausahaan yang dijelaskan melalui

variabel pemahaman (X1) dan penerapan (X2) terbukti berpengaruh signifikan terhadap variabel minat mahasiswa ber-*entrepreneur* (Y). Hal ini dikarenakan pemahaman terhadap matakuliah kewirausahaan memicu mahasiswa untuk menerapkannya sehingga dapat menumbuhkan minat ber-*entrepreneur* dikalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Madiun.

Saran

Peneliti yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini di masa mendatang dapat menambahkan variabel-variabel lain yang kemungkinan juga berpengaruh dalam menumbuhkan minat ber-*entrepreneur* tidak terbatas bagi mahasiswa tetapi juga masyarakat umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchori. 2005. *Kewirausahaan*, edisi revisi. Bandung: Alfabeta.
- Ari Dian Saputra dan Susena. 2013. Kontribusi Mata Kuliah Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship yang Beretika pada Mahasiswa Prodi PPKn FKIP UAD Yogyakarta. *Jurnal Citizenship, Vol. 2 No. 1, Juli 2013*.
- Andwiani Sinarasri, Ayu Noviani Hanum. 2012. Pengaruh Latar

- Belakang Pendidikan Terhadap Motivasi Kewirausahaan Mahasiswa. Seminar Hasil-Hasil Penelitian – LPPM UNIMUS 2012 ISBN : 978-602-18809-0-6
- _____.Berita Resmi Statistik. 2013. No. 35/ 05/ Th. XVI.
- Retno Budi Lestari dan Trisnadi Wijaya. 2012. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI STIE MDP. Jurnal Ilmiah STIE MDP Hal - 112 Vol. 1 No. 2 Maret 2012.
- Drucker, P. F. 1996. *Inovasi dan Kewirausahaan. Praktek dan Dasar-dasar*. Alih Bahasa: Naib, R. Jakarta: Erlangga.
- Eko Priyambodo. 2010. Pengaruh Motivasi Dan Mental Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha. Tesis UPN Veteran Jatim
- Ferdinand, Augusty. 2006. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Edisi Kedua. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Lieli Suharti dan Hani Sirine. 2010. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (*Entrepreneurial Intention*). Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Satya Wacana.
- Muhammad Ardhiansyah Putra. 2010. Pengaruh Prestasi Belajar Kewirausahaan Dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Progdik Akuntansi UPN Veteran Jatim.
- Rano Aditia Putra. 2012. Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha. Jurnal Manajemen, *Volume 01, Nomor 01, September 2012*.
- Riduwan dan Kuncoro, E., A. 2007. *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur (Path Analysis)*. Bandung : Alfabeta.
- Sarwoko. 2005. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Yogyakarta: Andi Offset.

Sekaran, Umar. 2007. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Suryana. 2003. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat

Wahyu Eko Setyaningsih et. al. 2010. Implementasi Matakuliah

Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha, Jurnal Pasca UNEJ

Zimmerer. W.T. 2001. *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. Third Edition. New York: Prentice-Hall.